

**TUGAS AKHIR RESITAL**

**PERAN *FINGERING* PADA TEKNIK *PIZZICATO*  
DAN *HARMONICS* DALAM REINTERPRETASI  
KARYA MAURICE RAVEL**



Oleh :

Anugrah Zigana Sani

NIM : 17001290134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

## HALAMAN PENGESAHAN

Peran *Fingering* Pada Teknik *Pizzicato* Dan *Harmonics* Dalam Reinterpretasi Karya Maurice Ravel oleh Anugrah Zigana Sani NIM 17001290134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua Penguji

  
**Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn.**

NIP.197403212005011001 / NIDN.0021037406

Pembimbing/Anggota Penguji

  
**Drs. R. Taryadi, M.Hum.**

NIP.195812201987031001 / NIDN.0020125802

Penguji Ahli

  
**Prof. Dr. Djohan, M.Si.**

NIP.196112171994031001 / NIDN.0017126101

**Mengetahui,**  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Dr. Dra. Suryati, M.Hum.**

NIP.196409012006042001/NIDN.0001096407

## MOTTO

**Sebuah tantangan akan selalu menjadi beban, jika itu hanya dipikirkan, sebuah cita-cita juga adalah beban, jika itu hanya angan-angan. Majulah Terus ke depan dan lihatlah sesekali ke belakang, karena pengalaman adalah kunci untuk menyokong masa depan.**

**-Zigana-**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Resital yang berjudul *Peran Fingering Pada Teknik Pizzicato dan Harmonics Dalam Reinterpretasi Karya Maurice Ravel*. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dan membantu serta dukungan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan karya tulis ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Rahmat Raharjo, S.Sn.,M.Sn., selaku ketua Program Studi D4 Penyajian Musik sekaligus ketua penguji, dan juga sebagai dosen Wali dengan memberikan masukan dan dorongan yang telah banyak membantu hingga penulisan tugas akhir ini.
2. Drs. R. Taryadi, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan berkontribusi mengenai hal-hal yang harus diperbaiki dalam pengerjaan tugas akhir ini sehingga menjadi lebih baik.
3. Prof. Dr. Djohan, M.Si., selaku penguji ahli sidang resital yang telah banyak membantu penulis dalam menyempurnakan tulisan ini.
4. Mardian Bagus Prakosa S.Pd.,M.Mus. selaku sekretaris Program Studi D4 Penyajian Musik yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi sebagai kelancaran dalam akademik dan memberikan banyak masukan berupa kritik dan saran pada penulisan.
5. Setyawan Jayantoro, S.Sn., M.Sn., dan Dani Ceri, S.Sn., M.Mus., selaku pembimbing mayor yang telah banyak membantu penulis dalam

mengembangkan teknik serta wawasan seputar instrumen biola yang menjadi acuan dalam perkembangan penulisan tugas akhir.

6. Orang tua tercinta Drs. Agus Salim M.Hum., dan Kuswahyudiati yang selalu memberikan do'a dan kasih sayang sehingga menjadi alasan penulis untuk selalu berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Ayub Prasetyo, S.Sn.,M.Sn., dan Utari Isfandini Y., S.Sn., yang telah banyak memberikan dukungan dan masukan serta saran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Ridhlo Gusti Pradana, S.Sn., dan Sipriana Dinda Kusuma Dewi, S.Sn., dan Dek Pau yang selalu memberikan dorongan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Jaya Copy Center, Keluarga Bapak Ari Gunawan, yang mensupport urusan hal tentang cetak – mencetak tugas akhir recital ini hingga menjadi layak *publish*.
10. Saudara-saudara dan teman-teman yang selalu memberikan do'a dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Hasil tulisan ini nantinya dapat diharapkan menjadi wacana dan acuan khususnya dalam segi teknik permainan biola. Kekurangan maupun keterbatasan merupakan bagian dan ketidak lengkapan pada tugas akhir ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang nantinya dapat membangun karya tulis ini akan menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 19 Desember 2022

Anugrah Zigana Sani  
NIM. 17001290134

## ABSTRAK

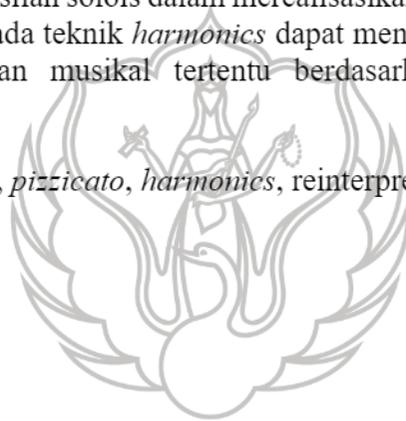
Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peran *fingering* pada teknik *pizzicato* dan *harmonics* dalam upaya reinterpretasi terhadap repertoar *Tzigane* karya Maurice Ravel. Sering kita jumpai bahwa solois menerapkan penjarian yang berbeda dari penjarian yang sudah ditentukan dalam partitur. Tidak hanya itu, perbedaan juga terjadi antara solois yang satu dan yang lainnya meskipun memainkan karya yang sama.

Penelitian ini menggunakan teori yang meliputi *fingering*, *pizzicato*, *harmonic* dan interpretasi yang nantinya akan membantu dalam proses realisasi pada dinamika, warna suara dan artikulasi sebagai bentuk dari reinterpretasi seorang solois.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kasus yang digunakan adalah teknik *pizzicato* dan *harmonics* pada repertoar *Tzigane* karya Maurice Ravel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fingering* pada teknik *pizzicato* mempengaruhi keberhasilan solois dalam merealisasikan reinterpretasi melalui teknik. Sedangkan *fingering* pada teknik *harmonics* dapat mendukung solois dalam merubah atau menguatkan kesan musikal tertentu berdasarkan rancangan reinterpretasi (*blueprint*).

**Kata kunci :** *fingering*, *pizzicato*, *harmonics*, reinterpretasi, Maurice Ravel.



## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was determine the role of fingering in the pizzicato technique and harmonics in an effort to reinterpret Maurice Ravel's Tzigane repertoire. We often find that the soloist applies fingering that is different from the fingering that has been determined in the scores. Not only that, differences also occur between one soloist and another even though they play the same work. This Study used the theory that includes fingering, pizzicato, harmonics and interpretation, which will help the process of realizing dynamics, timbre and articulation as a form of reinterpretation by a soloist. The research method used is a qualitative method with a case study approach. The case used is the pizzicato technique and harmonics in Maurice Ravel's Tzigane repertoire. The results of the study show that fingering in the pizzicato technique influences the success of the soloist in realizing reinterpretation through technique. Meanwhile, fingering in harmonics techniques can support soloists in changing or strengthening certain musical impressions based on reinterpretation designs (blueprints).*

**Keyword:** *fingering, pizzicato, harmonics, reinterpretation, Maurice Ravel.*



## DAFTAR ISI

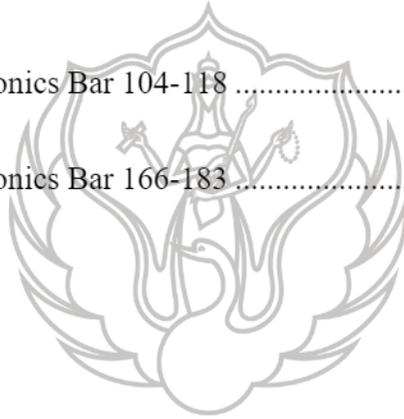
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR NOTASI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Pertanyaan Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KAJIAN REPERTOAR DAN LANDASAN</b>	
<b>TEORI</b> .....	7
A. Kajian Pustaka .....	7
B. Kajian Repertoar .....	10
C. Landasan Teori .....	14

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Pendekatan Metodologi .....	20
B. Tahap Pengumpulan Data .....	20
C. Tahap Analisis Data .....	22
<b>BAB IV HASIL, ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
A. Hasil Penelitian .....	24
B. Analisis .....	24
C. Pembahasan.....	37
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>38</b>
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>41</b>



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Teknik Pizzicato Left Hand Bar 50 .....	27
Notasi 2. Teknik Pizzicato Left Hand Bar 134-148.....	29
Notasi 3. Teknik Pizzicato Left Hand Bar 242-243.....	32
Notasi 4. Teknik Pizzicato Left Hand Bar 244-245.....	32
Notasi 5. Teknik Harmonics Bar 41.....	33
Notasi 6. Teknik Harmonics Bar 91-100 .....	34
Notasi 7. Teknik Harmonics Bar 104-118 .....	35
Notasi 8. Teknik Harmonics Bar 166-183 .....	36



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan karya musik khususnya pada instrumen biola banyak mengalami inovasi yang kemudian menghasilkan teknik dan permainan yang begitu beragam. Namun tidak banyak yang mengetahui dalam penguasaan teknik tersebut perlu sekali latihan dan pemahaman secara teori. Seperti peran *fingering* yang menjadi aspek dimana intonasi, dinamik, dan artikulasi secara praktik saling berpengaruh antara satu dengan lainnya serta menjadi banyak perbedaan pada setiap solois. Termasuk pengalaman penulis selama ini ketika menentukan *fingering* yang tepat saat memainkan repertoar untuk biola.

Teknik *fingering* berarti sebuah teknik penjarian dimana jari tangan kiri berperan untuk memainkan nada sesuai dengan notasi yang terdapat pada karya musik. Dalam hal ini biola menjadi salah satu instrumen yang memiliki banyak macam teknik *fingering*. Dalam kasus nya, *fingering* biola pada periode Romantik bersifat fleksibel mengikuti interpretasi dari solois karena pada zaman tersebut musik bersifat sangat bebas dan menonjolkan virtuositas dari solois. Menentukan pola *fingering* mana yang akan digunakan adalah sulit bagi pemula karena kurangnya pengalaman. Pemain yang memiliki banyak pengalaman pun dalam menentukan *fingering* juga membutuhkan banyak percobaan, karena pola *fingering* yang optimal pada transisi tertentu tidaklah

mudah jika hanya ditentukan dalam sekali percobaan. (Nagata, Sako, & Kitamura, 2014)

Seorang virtuos biola asal Rusia yaitu Maxim Vengerov , dalam penampilannya pada *Moscow City Symphony "Russian Philharmonic"* menunjukkan permainan *pizzicato* dengan *fingering* yang berbeda dari repertoar *Tzigane*. Tidak hanya itu, artikulasi, dinamik, intensitas petikan juga berbeda. Namun secara totalitas ekspresi dan pengelolaan stamina sangat optimal sehingga dinamika dari awal sampai dengan akhir lagu terlihat bervariasi. Hal inilah yang nantinya akan menjadi acuan perbandingan bagi penulis.<sup>1</sup>

Setelah diperoleh masalah dalam posisi *fingering*, penulis memilih dua teknik permainan biola yang menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini, yaitu *pizzicato* dan *harmonics*. Teknik *pizzicato* yang akan ditekankan dalam penelitian adalah merupakan teknik dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi yaitu memainkan biola dengan cara memetik senar dengan menggunakan tangan kiri atau bisa disebut teknik *pizzicato left hand*, sedangkan *harmonics* yang telah disebutkan bukanlah harmoni dalam musik melainkan teknik *harmonics* dalam permainan biola, sebuah teknik yang digunakan untuk menciptakan nada *harmonics* dengan menyentuh tanpa menekan senar pada titik tertentu.

Teknik *left hand pizzicato* sudah pertama kali digunakan semenjak periode barok seperti pada Sonata No.2 karya De Tremais, namun teknik dalam karya pada waktu itu masih cukup sederhana karena belum adanya penggunaan *chinrest* (alat penyangga dagu pada biola) sehingga musisi hanya menggunakan tangan kiri untuk

---

<sup>1</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=d4POQh5KJPY> diakses 15 Januari 2023

menopang berat dari biola yang mempengaruhi kurangnya keleluasaan dalam *grip* atau bentuk cengkraman dari tangan kiri. Untuk petikan satu senar dan satu nada dalam posisi yang sederhana masih memungkinkan karena belum diperlukannya perubahan posisi untuk mencakup nada yang lebih banyak atau rumit seperti komposisi solo biola pada periode romantik. (Welsh, 2018)

Sedangkan teknik *Harmonics* pertama kali digunakan pada biola secara intensif dalam Sonata *Les Sons Harmoniques* opus 4 karya Circa (1738).<sup>2</sup> Teknik *harmonics* tidak seperti teknik *left hand pizzicato* yang membutuhkan kekuatan pada penjarian, tetapi dibutuhkan sentuhan yang lembut dan ringan agar bisa menjangkau senar dengan tepat dan akurat. Teknik *Harmonics* pada biola lebih mengutamakan ketepatan intonasi agar nada *harmonics* dapat terbentuk. Teknik ini cukup beragam dengan berbagai penjarian dan posisinya juga hasil nada yang dibunyikan, perlu diperhatikan dalam teknik ini apabila intonasi tidak tepat maka *harmonic* tidak akan terjadi.

Menurut Kaelan (1998) interpretasi adalah seni yang menggambarkan komunikasi secara tidak langsung, maksudnya dapat melalui instrumen lain yang terdapat pada tubuh seperti gestur dan ekspresi. Namun komunikasi tersebut dapat dengan mudah dipahami, dengan pengaruh dari tempo, dinamika dan artikulasi yang terdapat pada lagu. Pengalaman serta pemahaman dalam melakukan interpretasi juga merupakan hal penting yang harus dikuasai, karena setiap interpretasi seseorang berbeda - beda. Proses ini lah yang akan penulis lakukan saat melakukan reinterpretasi

---

<sup>2</sup> According to Boyden, "The Violin and its Technique in teh 18 th Century", *loc.cit.*

dalam pertunjukan resital. Reinterpretasi yang dimaksud berarti menafsirkan ulang atas tafsiran yang sudah ada.<sup>3</sup>

Diantara banyak repertoar biola yang menerapkan pola *fingering* serta teknik *pizzicato* dan *harmonics* dengan proses interpretasi yang ekspresive adalah *Tzigane*, repertoar untuk biola dan piano yang ditulis oleh Maurice Ravel. Dalam repertoar ini terdapat beberapa teknik *fingering* seperti *pizzicato*, *harmonics*, *doublestop* dan juga teknik bowing seperti *legato*, *staccato*, *spiccato* dan *detace*. Dari banyaknya teknik tersebut penulis fokus pada teknik *pizzicato* dan *harmonics*, karena adanya kesulitan pada posisi serta perbedaan cara memainkannya.

Ketertarikan penulis untuk memainkan dan mereinterpretasikan komposisi *Tzigane* adalah karena adanya gaya romantik yang terdapat pada karya tersebut meskipun karya Ravel banyak mencirikan gaya impresionisme. Selain tuntutan penguasaan teknik *fingering* yang tinggi, dalam repertoar tersebut terdapat juga tantangan penggarapan tentang perubahan tempo, dan dinamika. Hal inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk mengangkat teknik *pizzicato* dan *harmonics* pada komposisi *Tzigane* menjadi karya tugas akhir resital.

## **B. Rumusan Masalah**

Sebagai pemain biola, memahami setiap teknik yang akan dimainkan itu sangat penting. Memainkan sebuah teknik tanpa adanya pengetahuan akan berdampak pada proses perkembangan dalam latihan, seperti halnya teknik *pizzicato* dan *harmonics*. Menerapkan posisi *fingering* pada teknik tersebut diperlukan kemampuan analisis

---

<sup>3</sup> <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2021/04/interpretasi-adalah.html> diakses 10 Januari 2023

serta pengalaman yang tinggi terkait repertoar yang akan dimainkan. Dengan mengetahui rincian dari penerapan teknik ini, diharapkan teknik yang dimainkan dapat lebih mudah untuk dikuasai. Dari paparan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah peran *fingering* pada teknik *pizzicato* dan *harmonics* dalam reinterpretasi repertoar *Tzigane* karya Maurice Ravel.

### C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana peran *fingering* pada teknik *pizzicato* dalam reinterpretasi repertoar *Tzigane* karya Maurice Ravel?
2. Apa peran *fingering* pada teknik *harmonics* dalam reinterpretasi repertoar *Tzigane* karya Maurice Ravel?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dua hal yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran *fingering* pada teknik *pizzicato* dalam reinterpretasi repertoar *Tzigane* karya Maurice Ravel.
2. Untuk mengetahui peran *fingering* pada teknik *harmonics* dalam reinterpretasi repertoar *Tzigane* karya Maurice Ravel.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan repertoar *Tzigane* karya Maurice Ravel.
2. Menambah pengetahuan akan keberagaman teknik dalam instrumen biola.
3. Sebagai referensi bagi pemain biola dalam mereinterpretasi terkait dengan *fingering* dalam teknik *pizzicato* dan *harmonics*.

